



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH,
DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**



**LAPORAN KINERJA (LKJ)
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas Ridho dan Karunianya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Dumai Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

LKj merupakan media pertanggungjawaban yang mengungkapkan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Substansi dari LKj ini adalah menginformasikan capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dalam tahun 2022, dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026. Diterbitkannya LKj ini diharapkan memberikan gambaran nyata yang dapat diberikan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai kepada pihak-pihak terkait dan kepada masyarakat Kota Dumai pada umumnya,serta pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan transparan.

Akhir kata, kami berharap agar LKj Tahun 2022 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja dan juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai.

Dumai, Januari 2023

Kepala Dinas



SEPRANEF SYAMSIR, AP,M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19740925 199502 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai merupakan informasi capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun Anggaran 2022. Capaian kinerja tersebut adalah capaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai 2016 - 2021. Melalui LKj ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja yang dicapai selama Tahun 2022.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berharga bagi Pemerintah Kota Dumai khususnya dan masyarakat pada umumnya. Melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai, berusaha memotivasi Koperasi, UKM dan Industri untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Dumai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berusaha memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kota Dumai dan masyarakat. Dalam usaha mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai berusaha mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan bagi para koperasi dan UMKM di Kota Dumai. Serta monitoring, evaluasi terhadap Industri Kecil dan Menengah.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Ikhtisar Eksekutif	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Grafik	
Daftar Tabel	
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Isu Strategis	6
D. Struktur dan Susunan Organisasi	7-8
E. Dasar Hukum	9
F. Sistematika Pelaporan	10-11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	12
A. Perencanaan Kinerja	12-14
B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	14-15
C. Strategis, Arah Kebijakan Program Dan Indikator Dalam RPJMD 2021 – 2026	16-22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Pengukuran Kinerja	23
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	24-30
C. Akuntabilitas Keuangan.....	30-32
D. Prestasi/penghargaan.....	33-36
BAB IV PENUTUP	37
A. Permasalahan	37
B. Solusi	38
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Otonomi Daerah yang efektif dan efisien melalui bidang pembangunan dan kemasyarakatan yang maju dan merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah yang diwujudkan diantaranya dengan merumuskan kebijakan serta pembinaan yang dilakukan di bidang Koperasi, bidang Usaha Kecil Menengah (UKM) dan bidang Perindustrian. Kinerja pembinaan Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian di evaluasi guna mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran sejahtera yang telah ditetapkan dan diharapkan kedepannya selalu mengalami perubahan yang signifikan.

Untuk memberi gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran di bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian, baik selaku pelaksanaan regulasi maupun koordinator pembinaan di tengah masyarakat maka disusun Laporan Kinerja (LKj) yang menggambarkan keberhasilan, kekurangan maupun permasalahan dan kendala yang dihadapi selama Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun Anggaran 2022.

LKj merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

B. Maksud Dan Tujuan LKj Tahun 2022

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 ini disusun berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Esensi dari sistem AKIP bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik di sektor Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Industri. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dapat dipenuhi melalui implementasi strategis pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan rencana strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai. Selaras ditetapkannya setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibuat dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja berhasil diperoleh dikomunikasikan kepada para stakeholder dalam wujud Laporan Kinerja (LKj).

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder (Walikota Dumai, DPRD dan masyarakat). Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang. Dua fungsi Utama Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 oleh setiap instansi pemerintah.

C. Isu Strategis

IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Personil :

Dalam mengemban Tugas Pokok dan Fungsi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai memiliki personil sebagai berikut :

- Golongan IV : 5 (Lima) Orang
- Golongan III : 23 (dua puluh tiga) Orang
- Golongan II : 6 (Enam) Orang
- Pegawai Honorer : 39 (tiga puluh sembilan) Orang
- Keterangan : 16 (enam belas) Orang masuk data base
 : 23 (dua puluh tiga) Orang belum masuk data base
- Tenaga Pendamping : 12 (dua belas) Orang
- Keterangan : 10 (sepuluh) Orang sudah masuk data base
 : 2 (dua) Orang belum masuk data base

Adapun jenjang pendidikan formalnya adalah :

- S2 : 11 (Sebelas) Orang
- S1 : 13 (Tiga belas) Orang
- D3 : 3 (Tiga) Orang
- SLTA : 7 (Tujuh) Orang

Dalam memenuhi Struktur Organisasi yang ada semestinya Dinas ini didukung oleh Personil yang ideal adalah sebanyak ± 85 orang, namun pada saat ini personil yang ada hanya berjumlah 34 dengan rincian sebagai berikut :

- Gol. IV/c : 1 (satu) orang
 - Gol. IV/b : 1 (satu) orang
 - Gol. IV/a : 3 (tiga) Orang
 - Gol. III/d : 14 (empat belas) Orang
 - Gol. III/c : 3 (tiga) Orang
 - Gol. III/b : 4 (empat) Orang
 - Gol. III/a : 2 (dua) Orang
 - Gol II/d : 4 (empat) Orang
 - Gol. II/a : 2 (dua) Orang
-

Sarana dan Prasarana :

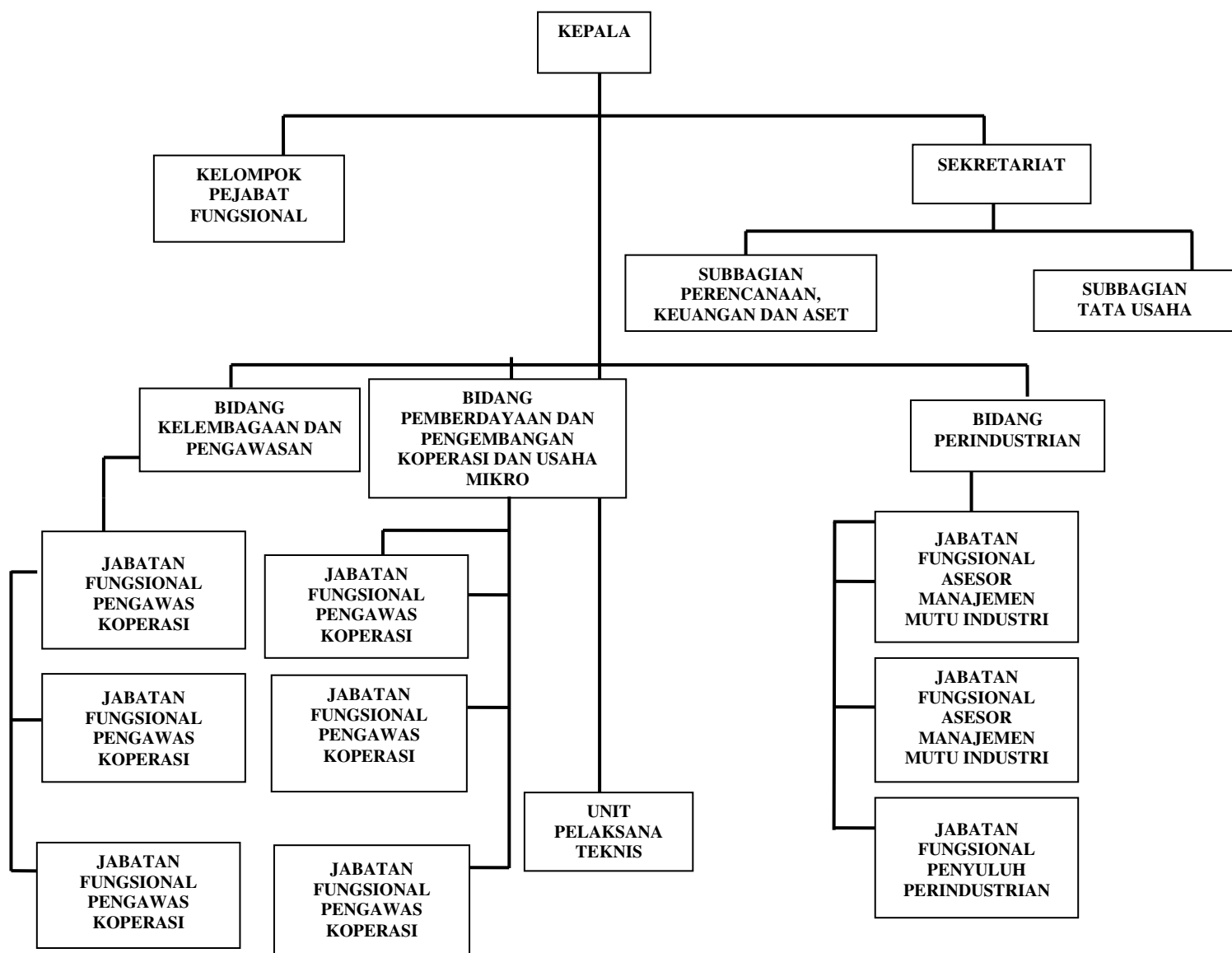
Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai belum memadai untuk menunjang kegiatan Rutin Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai.

D. Struktur dan Susunan Organisasi

Dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Dumai Nomor 45 Tahun 2022, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai. Dengan demikian Struktur Organisasi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai terdiri dari :

- (1) Kepala Dinas
- (2) Sekretariat terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset; dan
 - b. Sub Bagian Tata Usaha.
- (3) Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional;
- (4) Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional;
- (5) Bidang Perindustrian, terdiri dari ;
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional;
- (6) UPT;
- (7) Kelompok Jabatan Fungsional.

Dari uraian struktur organisasi tersebut diatas, maka dapat disimpulkan dimana Kepala Dinas adalah pejabat Struktural setingkat eselon II sedangkan Sekretaris dan Bidang lainnya adalah pejabat Struktural setingkat eselon III. di Sekretariat mempunyai 2 (dua) bawahan setingkat eselon IV, sedangkan di bidang secara teknis dibantu pejabat Fungsional, serta ditambah dengan 1 unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Latihan Industri (BLI) yang dijabat setingkat eselon IV.



E. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai mengacu pada:

1. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016;
 4. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 06 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021 – 2026,
 5. Peraturan Walikota Dumai Nomor 62 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Dumai Tahun 2023 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021
 6. Peraturan Walikota Dumai Nomor 45 Tahun 2022, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai.
-

F. Sistematika Penulisan LKj-IP

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan Penekanan kepada aspek organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini di uraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja OPD untuk Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis OPD sesuai dengan Hasil pengukuran kinerja organisasi untuk setiap pernyataan Kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian. Analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini ;
 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
 5. Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
-

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja OPD Tahun 2022 dan upaya/ langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Dumai dalam rangka Peningkatan kinerjanya.

Lampiran :

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan 2022

Rencana Aksi dari Perjanjian Kinerja 2022

Pengukuran Kinerja Tahunan/ evaluasi IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dibuat Rencana Strategis (Renstra) dengan kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD. Adapun visi dan misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan **Visi dan Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai**

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu

Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai ada 2 Misi yaitu :

- **Misi 1 : Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan Industri**

Misi ini akan ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip cooperative (pesaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga professional. Adapun Koperasi, usaha kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan ekonomi rakyat dan sebagai *supporting agent* bagi kegiatan industri dan kepelabuhanan yang ada di Kota Dumai sehingga dapat menjadi roda penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang berbasis lokal diharapkan menjadi tulang punggung daerah, baik dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat.

Selanjutnya optimalisasi peran Sektor-ektor informal yang kreatif dan inovatif dalam skala UMKM juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kesenjangan pendapatan masyarakat sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu menciptakan kemandirian secara swadaya didalam masyarakat.

Kemudian, secara eksternal penguatan simpul dan peningkatan produktivitas dan daya saing akan dipacu dengan menjalin hubungan kerjasama antara pemerintah daerah dengan pihak lain (baik pemerintah maupun swasta) dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi lokal dan regional. Disisi lain, untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif akan dilaksanakan melalui peningkatan daya saing kota dari sisi penyediaan insfrastruktur perekonomian serta proses perizinan usaha.

Untuk menunjang dan mempercepat penanggulangan kemiskinan yang komprehensif akan ditunjang melalui penguatan data dan peningkatan program perlindungan sosial, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin, serta menciptakan pembangunan yang inklusif yang bersinergiskan dengan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Kota Dumai.

➤ **Misi 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu.**

Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai Objek dan Subjek dalam pembangunan yang diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional dan berdaya saing global.

Misi ini ditempuh melalui upaya perwujudan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan profesional sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan global. Hal ini mencakup pemantapan aspek pendidikan umum, kesehatan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan,

dan pendidikan keagamaan. Misi kedua ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan Pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pelatihan-pelatihan keahlian ketenagakerjaan sesuai kebutuhan dan kompetensi guna mengisi peluang kerja.

Disisi lain pemerintah juga mempersiapkan peningkatan kualitas Sumber daya manusia Kota Dumai melalui pengiriman putra-putri terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang umum/kejuruan maupun agama ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mempersiapkan diri pulang ke kampung halaman untuk membangun Kota Dumai . Budaya Melayu juga menjadi ruh bagi perilaku masyarakat dan pemerintahan dalam karsa dan karya pembangunan di Kota Dumai. Sebagai sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada. Kota Dumai merupakan salah satu gerbang masuk dan keluarnya wisatawan yang berdampak masuknya budaya asing di tanah Melayu ini, sehingga hal ini dapat diantisipasi dengan mengembangkan tatanan budaya Melayu melalui lembaga seni dan sanggar-sanggar sehingga budaya Melayu tetap eksis, dan tetap menghargai serta menjunjung keragaman budaya suku-suku daerah lainnya.

B. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH OPD

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai adalah :

TUJUAN :

1. Terwujudnya pemerataan pendapatan koperasi dan UKM
2. Meningkatkan kontribusi sektor Industri pada PDRB Kota Dumai

SASARAN :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM
 2. Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah
-

Tabel 2 Sasaran Strategis RPJMD Kota Dumai 2021 – 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
				TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang aktif	%	66,53	68,53	70,58	74	77	80
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	25	35	45	55	55	55
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	%	59,9	61,9	63,9	65,9	65,9	65,9
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	4	9	13	18	18	18

C. STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN PROGRAM DAN INDIKATOR DALAM RPJMD 2021 - 2026

Strategis, arah kebijakan program dan indikator dalam RPJMD 2021 – 2026 adalah :

a. STRATEGIS :

1. Meningkatkan Perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh stake holder
2. Meningkatkan Produktivitas masyarakat
3. Meningkatkan Daya saing daerah dan Iklim berusaha
4. Meningkatkan Peluang Kerja Bagi Masyarakat
5. Meningkatkan daya Beli Masyarakat

b. KEBIJAKAN :

1. Meningkatkan daya saing IKM/UMKM untuk mendukung penguatan ekonomi kerakyatan yang kreatif dan supporting bagi Industri Besar dan mengoptimalkan kegiatan jasa kepelabuhanan
2. Memantapkan kawasan Industri menjadi kawasan ekonomi khusus
3. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan yang diikuti dengan meningkatnya daya saing produk-produk unggulan
4. Memperkuat koperasi dan lembaga keuangan sebagai mitra dunia usaha
5. Meningkatkan Pendapatan masyarakat

c. Program dan Indikator Sasaran Prioritas (jumlah program sesuai dengan perjanjian kinerja)

**Tabel Sasaran Prioritas Program Dinas Koperasi,
Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai**

No	Sasaran Prioritas Program SKPD	Jumlah Program
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	2 (dua) Program
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	-

D. PROGRAM DAN INDIKATOR SASARAN PRIORITAS

Prioritas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai adalah :

I. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

- ❖ Kegiatan pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi simpan pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota.
- ❖ Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

II. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)

- ❖ Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan
- ❖ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
- ❖ Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro.

Adapun sasaran yang hendak dicapai dari misi pertama tersebut yang berkaitan dengan Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian untuk tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM.
2. Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah .

Dengan target sasaran indikator kinerja Utama Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM.
 - a. Persentase koperasi yang aktif dalam setahun 68,53%
 - b. Persentase Usaha Mikro dan Kecil dalam setahun 35%
 2. Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah
 - a. Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dalam setahun 61,9%
 - b. Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin dalam setahun 9%
-

E. PERJANJIAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	68,53%	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi - Kegiatan pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi simpan pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota ➤ Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp.100.219.300 Rp.100.219.300 Rp.100.219.300
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	35%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) - Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan kelembagaan	Rp.199.780.620 Rp.199.780.620

				dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan. ➤ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Rp.149.780.620
				➤ Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro	Rp. 50.000.000
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	61,9%		
		Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	9%		

Penjelasan Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis diawali dengan narasi sebagai berikut :

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

A. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 100.219.300,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 96.505.440 atau 96,29 % yang dialokasikan melalui kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

➤ Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota. Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan sub kegiatan ini sebesar Rp. 100.219.300,00 (Seratus juta dua ratus sembilan belas ribu tiga ratus rupiah) realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 96.505.440,00 (Sembilan puluh enam juta lima ratus lima ribu empat ratus empat puluh rupiah) atau 96,29%. Adapun indikator kinerja adalah terlaksananya kegiatan pemeriksaan, pengawasan, penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) serta dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota atau dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%.

B. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM).

Jumlah anggaran untuk program ini bersumber dari anggaran perubahan tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 199.780.620,00. Pada bulan Oktober ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 1.400.000.000,00 yang merupakan bantuan sosial untuk pelaku usaha, dan Pada bulan November sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.07/2022 Tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Periode Kedua Pada Tahun 2022 ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.456.672.000,00 sehingga total anggaran sebesar Rp. 3.056.452.620 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.601.056.940,00 atau 50,44 % yang dialokasikan melalui Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

➤ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini anggaran perubahan sebesar Rp. 149.780.620,- (Seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah). Pada bulan Oktober ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 1.400.000.000,00 yang merupakan Bantuan Sosial untuk Pelaku UMKM. dan Pada bulan November sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.07/2022 Tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Periode Kedua Pada Tahun 2022 ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.456.672.000,00 sehingga total anggaran menjadi sebesar 3.006.452.620,- (Tiga milyar enam juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.551.116.940,- (Satu milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus enam belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah) atau 51,59 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Pertumbuhan Usaha Baru yang berskala Mikro dengan target 2520 UMKM atau capaian realisasi 89,84%, dan Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Bantuan Modal Usaha dengan target 1.400 UMKM atau capaian realisasi 95,29%.

➤ Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.940.000,- (Empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) atau 99,88 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah UMKM yang diberikan fasilitasi pelatihan dengan target 100 UMKM atau capaian realisasi 100%.

**Tabel Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis OPD
Tahun 2022**

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Target	Realisasi	Anggaran %
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang aktif	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 100.219.300	10 Koperasi	Rp.96.505.440	96,29%
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 3.056.452.620	2.520 UMKM 1.400 UMKM	Rp.1.601.056.940	52,38%
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	-	-	-	-	-
		Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	-	-	-	-	-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN

A. Capaian Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel Indikator Kinerja Sasaran Strategis Beserta Target dan Realisasi
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2022	Realisasi Capaian Tahun 2022	Tingkat Realisasi %
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang aktif	%	68,53	91,20	62,5
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35	73,68	25,79
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	%	61,9	10,59	6,56
		Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	%	9	0	0

B. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel Pengukuran Kinerja
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai
Tahun 2022

No	Indikator	Capaian 2021 %	2022			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s/d 2026 terhadap RPJMD 2026 (%)
			Target %	Realisasi %	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase koperasi yang aktif	64,56	68,53%	62,5%	91,20%	80%	80%
2.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	37,10	35%	25,79%	73,68%	55%	55%
3.	Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	88,19	61,9%	6,56%	10,59%	65,9%	65,9%
4.	Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	0	9%	0	0	18%	18%

Dari Tabel Pengukuran Kinerja SKPD Tahun 2022 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

A.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:

Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif pada tahun 2022 target sebesar 68,53% sedangkan realisasi sebesar 62,5% sehingga capaian realisasi sebesar 91,20% Keberhasilan ini didukung oleh 1 (Satu) Program yaitu program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator keluaran dari Sub Kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pemeriksaan, pengawasan, penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) serta dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota atau dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%

Jumlah Koperasi aktif di Kota Dumai cukup besar berdasarkan data keragaan koperasi jumlah koperasi yang ada di Kota Dumai pada tahun 2021 sebanyak 271 Koperasi sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 288 Koperasi, dari jumlah tersebut terjadi kenaikan sebanyak 17 Koperasi, kenaikan ini di sebabkan karena pengurus koperasi sudah melaksanakan RAT dengan tepat waktu.

Dari perkembangan Koperasi diatas masih terdapat permasalahan yang dihadapi koperasi, diantaranya masih ada koperasi yang aktif dan memiliki anggota yang banyak dan aset yang besar perlu tetap dilakukan pembinaan agar koperasi tersebut tetap eksis dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat lainnya. Untuk koperasi yang tidak berkembang perlu dilakukan pembinaan dan evaluasi agar kedepannya, koperasi yang kurang aktif dapat tumbuh menjadi koperasi yang maju dan mensejahterakan anggotanya.

➤ Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil , pada tahun 2022 target 35% sedangkan realisasi sampai dengan sebesar 25,79% sehingga capaian realisasi sebesar 73,68%. Terwujudnya pencapaian indikator ini didukung oleh 1 (satu) Program yaitu :

✓ Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) dengan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan yaitu :

❖ Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan.

▪ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dengan indikator keluaran adalah keluarannya adalah Jumlah Pertumbuhan Usaha Baru yang berskala Mikro dengan target 2520 UMKM atau capaian realisasi 89,84%, dan Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Bantuan Modal Usaha dengan target 1.400 UMKM atau capaian realisasi 95,29%. Pendataan UMKM Kota Dumai yang dilaksanakan disusun berdasarkan data perkecamatan, pada tahun 2021 data UMKM Kota Dumai sebanyak 6.515 UMKM sedangkan tahun 2022 berjumlah 8.779 UMKM, dari jumlah tersebut diatas mengalami kenaikan sebesar 2.264 UMKM dari tahun sebelumnya, kenaikan tersebut disebabkan oleh banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

➤ Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, pada tahun 2022 target 61,9% sedangkan realisasi sebesar 6,56% sehingga capaian realisasi sebesar 10,59%. Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 yaitu PDRB dari industri pengolahan.

➤ Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 target 9% namun belum tercapai oleh karena pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 serta alokasi anggaran pendukung pencapaian indikator tidak tersedia.

A.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir antara lain :

1. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator sebesar 62,5% Sedangkan capaian kinerja sebesar 91,20% dimana pada tahun 2021 realisasi kinerja indikator sebesar 60,15% sedangkan capaian kinerja indikator 64,56%. Bila dilihat pada Tahun 2022 sudah menunjukkan kenaikan bila dibandingkan capaian

kinerja indikator tahun 2021, ini disebabkan karena pengurus koperasi sudah memahami tentang pelaksanaan RAT dengan tepat waktu.

2. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil, dimana kondisi pada tahun 2022 realisasi sebesar 25,79%, sedangkan capaian kinerja sebesar 73,68%, dimana pada tahun 2021 capaian realisasinya sebesar 29,19%, peningkatan ini disebabkan oleh banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

3. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB, dimana pada tahun 2022 realisasi sebesar 6,56%, sedangkan capaian kinerja sebesar 10,59%. Dimana pada tahun 2021 capaian realisasi tahunan sebesar 3,01%, Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 yaitu PDRB dari industri pengolahan.

4. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 target 9% namun belum tercapai oleh karena pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 serta alokasi anggaran pendukung pencapaian indikator tidak tersedia.

A.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini (2022) dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

1. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase koperasi yang aktif dimana tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 62,5%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan oleh pengurus koperasi memahami tentang pelaksanaan RAT.

2. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Usaha Mikro dan Kecil dimana pada tahun 2022 realisasi kinerja sebesar 25,79%, sudah menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan disebabkan banyaknya minat masyarakat untuk berwirausaha baru. Dari beberapa hal yang dilakukan di atas adalah untuk menciptakan UMKM naik kelas melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan akses pembiayaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

3. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB pada tahun 2022 sebesar 6,56%. Mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan Keberhasilan ini didukung oleh Pendataan Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 yaitu PDRB dari industri pengolahan.

4. Pencapaian indikator kinerja sasaran Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin, pada tahun 2022 realisasi sebesar 0% sehingga capaian sebesar 0%. dimana pada tahun 2021 indikator sasaran tidak ada di RPJMD tahun 2016-2021 dan tidak ada anggaran yang mendukung untuk pencapaian indikator tersebut.

A.4. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja antara lain :

a. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Pada tahun 2022, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.100.219.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.96.505.440,- atau 96,29%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, Koperasi simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sebagai berikut :

❖ Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator kinerja kegiatannya yaitu terlaksananya kegiatan pemeriksaan, pengawasan, penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) serta dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota atau dengan target 10 Koperasi atau capaian realisasi 100%. Anggaran yang tersedia untuk sub kegiatan ini sebesar Rp.100.219.300,- terealisasi sebesar Rp.96.505.440,-. Sub Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan koperasi yang ada di Kota Dumai, pembinaan koperasi dan mengetahui koperasi yang telah memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK) serta memberi fasilitasi dukungan pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi. dengan tingkat capaian 100%. Pencapaian target pada tahun 2021, dilakukan dengan cara memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan dan penatausahaan koperasi yang ada di Kota Dumai. pada tahun 2022 jumlah koperasi berjumlah 288 terdapat 180 koperasi aktif (62,5%) dan 108

koperasi tidak aktif (37,5%). Pada tahun 2021 Jumlah Koperasi sebanyak 271, jika dibandingkan dengan 2022 terjadi kenaikan dikarenakan pengurus dan anggota sudah memahami tentang penyusunan laporan keuangan koperasi, telah melakukan RAT dan Selanjutnya Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM membentuk Tim melakukan penilaian - penilaian sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kementerian koperasi dan UMKM, untuk menentukan kesehatan dan kemampuan usaha koperasi di Kota Dumai. Dengan melakukan pembinaan dan pengawasan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Dumai.

B. Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Untuk pelaksanaan program ini, pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.3.056.452.620. Dan yang terealisasi sebesar Rp.1.541.656.940, atau 50,44%. adapun realisasi kegiatan dari pelaksanaan Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

❖ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini anggaran perubahan sebesar Rp. 149.780.620,- (Seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah). Pada bulan Oktober ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar 1.400.000.000,00 yang merupakan Bantuan Sosial untuk Pelaku UMKM. dan Pada bulan November sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.07/2022 Tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Periode Kedua Pada Tahun 2022 ada penambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 1.456.672.000,00 sehingga total anggaran menjadi sebesar 3.006.452.620,- (Tiga milyar enam juta empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.551.116.940,- (Satu milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus enam belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah) atau 51,59 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah Pertumbuhan Usaha Baru yang berskala Mikro dengan target 2520 UMKM atau capaian realisasi 89,84%, dan

Jumlah Pelaku UMKM yang Mendapat Bantuan Modal Usaha dengan target 1.400 UMKM atau capaian realisasi 95,29%.

❖ Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.940.000,- (Empat puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) atau 99,88 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah Jumlah UMKM yang diberikan fasilitasi pelatihan dengan target 100 UMKM atau capaian realisasi 100%.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pagu Anggaran :

Dari hasil Laporan Monitoring Evaluasi Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Program rencana kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai tahun Anggaran 2022 , realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis sebesar Rp. 3.156.671.920 dari jumlah anggaran Rp. 1.697.562.380 atau 53,78 % dari target yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Gambaran realisasi kinerja dan anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut ini.



**TABEL REALISASI KINERJA DAN ANGGARAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
KOTA DUMAI TAHUN 2022**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kinerja			Program	Keuangan		
				Target	Realisasi	Realisasi %		Pagu	Realisasi	Realisasi %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota koperasi dan UKM	Persentase koperasi yang aktif	%	68,53%	62,5%	91,20 %	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp.100.219.300	Rp.96.505.440	96,29%
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp.3.056.452.620	Rp.1.601.056.940	52,38%
2.	Meningkatnya kontribusi sektor industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah	Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	%				-	-	-	-
		Persentase Cakupan Kelompok Pengrajin	%				-	-	-	-

D. Prestasi/Penghargaan

Selama tahun 2019-2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Dumai mendapatkan beberapa penghargaan/prestasi di bidang Koperasi, bidang Usaha Kecil Menengah dan bidang Perindustrian baik tingkat nasional, tingkat provinsi, dan tingkat Kota Dumai seperti terlihat pada table berikut ini :

Tabel

Daftar Nama Penghargaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kota Dumai
Tahun 2019 sampai dengan 2022

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
1.	2019	Penghargaan diberikan kepada Pemerintah Kota Dumai atas Keberhasilannya sebagai Pemerintah Daerah berkinerja terbaik pertama dalam Pembinaan Kredit Usaha Rakyat dan Pembiayaan Ultra Mikro tahun 2019	Nasional
2.	2019	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi Usaha Bersama sebagai Juara I Koperasi Berprestasi Tahun 2019 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 944/DISPERKOPUKM/2019	Kota Dumai
3.	2019	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi Sarana Mulia sebagai Juara II Koperasi Berprestasi Tahun 2019 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 944/DISPERKOPUKM/2019	Kota Dumai
4.	2019	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi Bina Sejahtera Mandiri sebagai Juara III Koperasi Berprestasi Tahun 2019 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 944/DISPERKOPUKM/2019	Kota Dumai

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
5.	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada MUHAMMAD KAHAR JAMI (KECAMATAN DUMAI TIMUR) sebagai Juara I Lomba desain Tenun Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai
6	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada ROSDIANA (KECAMATAN MEDANG KAMPAI) sebagai Juara II Lomba desain Tenun Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai
7.	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada ROSDIANA (KECAMATAN DUMAI SELATAN) sebagai Juara III Lomba desain Tenun Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai
8.	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada HALMI (KECAMATAN KOTA) sebagai Juara I Lomba Lomba Cenderamata Khas Kota Dumai Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai
9.	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada RIO (KECAMATAN MEDANG KAMPAI) sebagai Juara II Lomba Lomba Cenderamata Khas Kota Dumai Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai
10.	2019	Piagam Penghargaan diberikan kepada NURITO SIHOMBING (KECAMATAN DUMAI BARAT) sebagai Juara III Lomba Lomba Cenderamata Khas Kota Dumai Kegiatan Pembinaan Industri Kerajinan & Industri Kreatif Kota Dumai Tahun 2019	Kota Dumai

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
11.	2019	Piagam Penghargaan Adikriya Gubernur Riau Memberikan Penghargaan Kepada Rumah Kebaya Surti sebagai Juara Harapan III (Ketiga) Industri Kecil dan Menengah Kategori Sandang	Provinsi
12.	2019	Piagam Penghargaan Adikriya Gubernur Riau Memberikan Penghargaan Kepada AMI CRAFT sebagai PEMENANG III (Ketiga) Industri Kecil dan Menengah Kategori Kerajinan	Provinsi
13.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi PRIMKOPPOL RESORT KOTA DUMAI sebagai Juara I Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai
14.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi PRIMKOPAL LANAL DUMAI sebagai Juara II Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai
15.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi KOPKAR KARYA BERSAMA WILMAR GROUP sebagai Juara III Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai
16.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi Impian Bersama sebagai Juara Harapan I Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
17.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi PRIMKOPAU SATUAN RADAR 232 DUMAI sebagai Juara Harapan II Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai
18.	2020	Piagam Walikota Dumai diberikan kepada Koperasi Sumber Niaga Sejahtera sebagai Juara Harapan IV Koperasi Berprestasi Tahun 2020 Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor : 787/DISPERKOP&UKM/2020	Kota Dumai
19.	2021	Piagam Penghargaan Gubernur Riau dengan ini memberikan penghargaan kepada Koperasi Karyawan Karya Bersama Wilmar Koperasi Berprestasi Tingkat Provinsi Riau Tahun 2021	Provinsi Riau

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
20.	2022	Piagam Penghargaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau diberikan kepada : Koperasi Jasa Sarana Niaga Mandiri Dumai sebagai Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam Satu Daerah Provinsi yang Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2022 Tepat Waktu dengan Ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian	Provinsi Riau
21.	2022	Piagam Penghargaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau diberikan kepada : Koperasi Semangat Baru Riau Dumai sebagai Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam Satu Daerah Provinsi yang Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2022 Tepat Waktu dengan Ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian	Provinsi Riau

BAB IV

PENUTUP

A. Permasalahan

Secara umum Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai telah memenuhi fungsinya sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Fungsi utama yang diharapkan adalah fungsi pelayanan teknis operasional dan teknis administrasi telah dapat dilaksanakan dengan baik. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari:

1. Pembinaan dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat makin meningkat;
2. Adanya karya produksi terbaru UMKM yaitu aneka jenis makanan khas Kota Dumai serta kerajinan industri rumah tangga;
3. Adanya SDM penyuluh perkoperasian yang profesional.

Meskipun secara umum Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian telah melaksanakan program dan kegiatannya dengan baik, namun demikian bukan berarti dalam pelaksanaannya tidak ada permasalahan, hambatan maupun kekurangan baik yang bersifat khusus dan teknis. Adapun permasalahan atau kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya anggaran untuk menunjang kelancaran tugas bidang – bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian, agar program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah.
 2. Kurangnya Perkembangan perkoperasian di Kota Dumai disebabkan adanya belum paham tentang manfaat dan tujuan dari koperasi, dan kesadaran pengurus serta pengawas atas tugas dan tanggungjawabnya sehingga pengelolaan koperasi menjadi tidak professional, Hal ini terlihat dari naik dan turunnya jumlah koperasi dari tahun ke tahun;
 3. Kurangnya kesadaran anggota akan hak dan kewajibannya pada koperasi;
 4. Kurangnya tenaga teknis pembina koperasi;
 5. Masih rendahnya SDM dalam pengelolaan usaha yang modern dan berdaya saing;
-

6. Terbatasnya akses pasar yang menyebabkan kurangnya kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam memproduksi barang dan jasa;
7. Kurangnya promosi hasil produksi UMKM;
8. Belum berfungsinya kader pemberdayaan masyarakat karena belum adanya pelatihan dan pembinaan yang dilakukan;
9. Kurangnya jumlah staf Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai pelaksana teknis;
10. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang cukup khususnya sarana mobilitas dan peralatan komputer.

B. Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan dibidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Masyarakat sangat disadari masih diperlukan perbaikan dari berbagai bidang untuk meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Dalam mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas, Koperasi, UKM dan Perindustrian antara lain dalam bentuk:

1. Dukungan dana yang memadai agar program dan sasaran dinas dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah;
 2. Perlunya peningkatan kapasitas pengetahuan dan pemahaman bagi pengurus dan pengawas koperasi secara berkala dan berkesenambungan;
 3. Terlaksananya sosialisasi tentang perkoperasian terhadap koperasi se-kota Dumai;
 4. Perlunya tambahan SDM pembinaan koperasi yang kompeten;
 5. Perlunya pelatihan-pelatihan terhadap pelaku usaha secara rutin dan berkelanjutan;
 6. Menumbuhkembangkan pola kemitraan di dunia usaha dengan usaha yang lebih besar;
 7. Perlu diadakan event-event Bazar dan pameran UMKM (hasil usaha UMKM);
 8. Pembinaan SDM pemberdayaan masyarakat lebih intensif untuk dilaksanakan;
 9. Perekrutan ASN sesuai kebutuhan;
 10. Untuk meningkatkan prestasi kerja diperlukan penambahan fasilitas kerja antara lain fasilitas komputer disetiap Bidang.
-



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPRANEF SYAMSIR, AP. M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN
PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI

Selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : H. PAISAL, SKM, MARS

Jabatan : WALIKOTA DUMAI

Selaku atasan langsung ***Pihak Pertama***

Selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama pada Tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung Jawab ***Pihak Pertama***

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Oktober 2022

PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS

PIHAK PERTAMA

SEPRANEF SYAMSIR, AP. M.Si
NIP. 19740925 199502 1 001

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	%	88,53
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35
		Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	51,9
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	9

Sasaran 1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	1.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp.	100.219.300
			Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Rp.	100.219.300
		1.1	Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, kebangguhan, serta Akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Rp.	100.219.300
		2.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp.	199.780.620
			Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para Pemangku kepentingan	Rp.	199.780.620
		2.1	Pendataan Potensi dan pengembangan Usaha Mikro	Rp.	149.760.520
Sasaran 2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	2.2	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro	Rp.	50.000.000
		Jumlah		Rp.	299.999.920

Pihak Kedua
WALIKOTA DUMAI

H. PAISAL, SKM, MARS

Duma, Oktober 2022

Pihak Pertama
KEPALA

SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19740825 199502 1 001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPRANEF SYAMSIR, AP. M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN
PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI

Selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : H. PAISAL, SKM, MARS

Jabatan : WALIKOTA DUMAI

Selaku atasan langsung ***Pihak Pertama***

Selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama pada Tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung Jawab ***Pihak Pertama***

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Oktober 2022

PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS

PIHAK PERTAMA

SEPRANEF SYAMSIR, AP. M.Si
NIP. 19740925 199502 1 001

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	%	88,53
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35
		Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	51,9
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	9

Sasaran 1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	1.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp.	100.219.300
			Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Rp.	100.219.300
		1.1	Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, kebangguhan, serta Akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Rp.	100.219.300
		2.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp.	199.780.620
			Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para Pemangku kepentingan	Rp.	199.780.620
		2.1	Pendataan Potensi dan pengembangan Usaha Mikro	Rp.	149.760.520
Sasaran 2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	2.2	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro	Rp.	50.000.000
		Jumlah		Rp.	299.999.920

Pihak Kedua
WALIKOTA DUMAI

H. PAISAL, SKM, MARS

Duma, Oktober 2022
Pihak Pertama
KEPALA

SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19740825 199502 1 001

**RENCANA KERJA TAHUNAN PERUBAHAN
TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2022
(1)	(2)		(4)	(5)
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	%	68,53
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	61,9
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	9

Dumai, Oktober 2022

Pihak Pertama
KEPALA



SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19740925 199502 1 001

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERUBAHAN TAHUN 2021-2026
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Indikator	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Persentase koperasi aktif	68,53%	68,53%	70,58%	74,00%	77,00%	80,00%
2	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	25%	35%	45%	55%	55%	55%
3	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	59,9%	61,9%	64%	66%	66%	66%
4	Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	4%	9%	13%	18%	18%	18%

Dumai, Oktober 2022


KEPALA


SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19740925 199502 1 001

**RENCANA AKSI PERUBAHAN
TAHUN 2022
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan	Target Pelaksanaan				Program	Indikator Program	Target	Pagu
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	%	68,53	17,13	17,13	17,13	17,13	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	35,5%	100.219.300
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35	8,75	8,75	8,75	8,75	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	15%	199.780.620
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	61,9	15,48	15,48	15,48	15,48	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase terselesainya Dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi Perda	75%	0
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	9	2,25	2,25	2,25	2,25				
											Jumlah	299.999.920

KEPALA


SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19740925 199502 1 001

**EVALUASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2022 BERKALA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahunan	Target / Realisasi												Realisasi Tahunan	Persen
					Tri Wulan 1			Tri Wulan 2			Tri Wulan 3			Tri Wulan 4				
					Target	Realisasi	Persen	Target	Realisasi	Persen	Target	Realisasi	Persen	Target	Realisasi	Persen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Anggota Koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	%	68,53	17,13	60,36	%	17,13	60,93	%	17,13	62,11	%	17,13	62,5	%	62,5	%
		Persentase Usaha Mikro dan Kecil	%	35	8,75	0	%	8,75	10	%	8,75	7,18	%	8,75	8,62	%	25,78	%
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri sebagai sektor Unggulan dalam Mendukung Perekonomian Daerah	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	61,9	15,48	0	%	15,48	0	%	15,48	0	%	15,48	0	%	6,56	%
		Persentase Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	9	2,25	0	%	2,25	0	%	2,25	0	%	2,25	0	%	0	%

Dumai, Oktober 2022
Pihak Pertama
KEPALA


SEPRANEF SYAMSIR, AP.M.SI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19740925 199502 1 001

**REKAPITULASI DATA KERAGAMAN KOPERASI KOTA DUMAI
TAHUN 2022**

DINAS KOPERASI, USAHA KECIK DAN PERINDUSTRIAN KOTA DUMAI
KATEGORI : REKAMATAN
Periode : Desember 2022

NO	REKAMATAN	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH MODAL SENDIRI	JUMLAH MODAL LUAR	JUMLAH SHU	JUMLAH VOLUME USAHA	JUMLAH A S S E T	RAT TB 2021 AKTIF	TKK AKTIF	KOP. BABU TH 2022	JUMLAH KOPERASI	SERTIFIKAT M I K	MEMILIKI USAHA SIMPAN PINJAMAN
1	DUMAI TIMUR	4.300	Rp 21.573.696.018	Rp 10.287.846.390	Rp 2.211.165.104	Rp 11.028.350.731	Rp 31.861.942.438	14	35	3	54	16	21
2	DUMAI BARAT	1.062	Rp 3.510.594.491	Rp 1.470.108.876	Rp 020.909.669	Rp 1.619.299.400	Rp 4.958.135.961	5	14	0	24	6	9
3	BUKIT KAPUR	1.385	Rp 2.574.124.071	Rp 1.933.304.748	Rp 747.286.704	Rp 2.738.347.639	Rp 3.895.015.912	6	12	1	21	8	7
4	SUNGAI SEMBILAN	3.773	Rp 5.573.513.688	Rp 9.223.501.566	Rp 1.586.030.001	Rp 7.029.948.888	Rp 14.802.951.254	7	57	7	72	13	4
5	MEDANG KAMPAS	1.822	Rp 12.392.680.108	Rp 1.083.652.610	Rp 1.873.857.980	Rp 12.975.685.779	Rp 33.476.332.727	5	11	2	18	4	2
6	DUMAI KOTA	3.957	Rp 11.530.115.662	Rp 7.544.417.732	Rp 1.796.985.978	Rp 7.903.321.946	Rp 19.329.392.455	7	25	4	57	11	7
7	DUMAI SELATAN	1.984	Rp 24.167.184.115	Rp 3.802.077.629	Rp 6.186.638.508	Rp 96.757.135.270	Rp 27.434.924.838	9	17	1	92	8	11
	BUNAM PROWINSI	124	Rp 94.325.540	Rp 13.689.737	Rp 29.616.400	Rp 146.896.000	Rp 108.015.272	2	7	0	7	0	0
	BUNAM NASIONAL	18	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0	2	0	2	0	0
	TOTAL	17.029	Rp 81.966.238.722	Rp 35.339.490.292	Rp 15.052.548.343	Rp 140.208.985.653	Rp 115.866.310.858	55	180	18	289	70	61

KEPALA,


SEPRANEF SYAMSIR, AP, M.Si
 Pembina Usaha Muda
 NIP. 19740925 199502 1 001

383	14720202110000	A-SMART	PERFILMAN	319	MR. ANDREW JAYAN	OLAH RAGA MELAWAN	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL
384	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
385	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
386	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
387	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
388	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
389	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
390	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
391	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
392	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
393	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
394	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
395	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
396	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
397	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
398	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
399	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	
400	14720202110000	U-PA WAKO	LAGU	399	MARUHO PAK SIKHO	PERANGKARAN	OL. S. MESTER 85 MAL. RT 04	BLUMAYU	OLAH SELATAN	APRIL	

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	SPJ - L9 Gaji				SPJ - L9 Barang & Jasa				s.d. Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan ini	s.d. Bulan ini	Jumlah SPJ (L9+L10) s.d. Bulan ini
			s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini	Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan lalu	Bulan ini	s.d. Bulan ini					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
5173.01.01.01.01.01.01.01	Pada/Melajar dan Mahasiswa Tetap	1.120.000,00			644.250,00				200.000,00				844.250,00	1.964.250,00	
5173.01.01.01.01.01.01.02	Kontribusi dan Pengajaran	2.485.100,00							2.185.200,00				2.185.200,00	4.149.450,00	
5173.01.01.01.01.01.01.03	Siswa Mahasiswa dan Pengajar	2.285.100,00							1.285.200,00				1.285.200,00	3.570.350,00	
5173.01.01.01.01.01.01.04	Guru dan Tenaga Lain	1.730.000,00							900.000,00				900.000,00	2.470.350,00	
5173.01.01.01.01.01.01.05	Guru dan Tenaga Lain dan Mahasiswa Tetap	3.815.100,00							3.085.400,00				3.085.400,00	6.655.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.06	Kontribusi dan Pengajaran	1.864.200,00							1.120.000,00				1.120.000,00	2.985.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.07	Produksi (PNS-ADPO)	1.864.200,00							1.120.000,00				1.120.000,00	4.105.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.08	Siswa dan Mahasiswa	1.230.000,00							1.000.000,00				1.000.000,00	2.105.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.09	Guru dan Tenaga Lain	2.760.000,00							614.200,00				614.200,00	2.711.550,00	
5173.01.01.01.01.01.01.10	Kontribusi dan Pengajaran	4.850.000,00							4.126.100,00				4.126.100,00	8.937.650,00	
5173.01.01.01.01.01.01.11	Laporan Kegiatan Kegiatan dan Siswa	294.200,00							254.100,00				254.100,00	548.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.12	Revisi (Membayar SPPD)	2.540.000,00							1.800.000,00				1.800.000,00	4.340.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.13	Siswa dan Mahasiswa	4.300.000,00							38.200.000,00				38.200.000,00	42.500.750,00	
5173.01.01.01.01.01.01.14	Guru dan Tenaga Lain	6.310.000,00							4.271.900,00				4.271.900,00	10.582.650,00	
5173.01.01.01.01.01.01.15	Kontribusi dan Pengajaran	2.640.000,00							2.300.500,00				2.300.500,00	4.943.150,00	
5173.01.01.01.01.01.01.16	Siswa dan Mahasiswa	1.540.000,00							1.300.000,00				1.300.000,00	3.243.150,00	
5173.01.01.01.01.01.01.17	Guru dan Tenaga Lain	2.170.000,00							1.800.000,00				1.800.000,00	5.043.150,00	
5173.01.01.01.01.01.01.18	Kontribusi dan Pengajaran	4.530.000,00							39.200.000,00				39.200.000,00	43.730.000,00	
5173.01.01.01.01.01.01.19	Siswa dan Mahasiswa	400.000,00							34.970.000,00				34.970.000,00	38.970.000,00	
5173.01.01.01.01.01.01.20	Guru dan Tenaga Lain	400.000,00							34.970.000,00				34.970.000,00	39.370.000,00	

